

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh nilai tukar, tingkat suku bunga dan inflasi terhadap indeks harga saham sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan :

1. Secara simultan nilai tukar, tingkat suku bunga dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor properti. Hasil analisis regresi menunjukkan F hitung sebesar 9,562 dengan nilai signifikan 0,000. F hitung memiliki jumlah yang lebih besar dari Ftabel ($9,562 > 2,77$) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).
2. Secara parsial nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham sektor properti. Hasil nilai t hitung nilai tukar sebesar -5,149 lebih kecil dari t tabel sebesar -1,96, nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi negatif sebesar -1,286 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Secara parsial suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor properti. Hasil yang didapatkan yaitu nilai t hitung tingkat suku bunga sebesar 0,001 lebih kecil dari t tabel sebesar

-1,64, nilai signifikan $0,880 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,001 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4. Secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor properti. Hasil menunjukkan bahwa t hitung inflasi sebesar 1,263 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,96, nilai signifikan sebesar $0,212 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi negatif sebesar 0,005 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian yang mempengaruhi hasil penelitian, antara lain :

1. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi pada variabel hanya 30,3 % (ditunjukkan dengan koefisien determinasi / R^2), sedangkan sisanya 69,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel.
2. Suku bunga yang dipakai tidak menggunakan suku bunga SBI melainkan suku bunga JIBOR karena adanya perbedaan suku bunga acuan pada periode 2014-2018. Sebelum 19 Agustus 2016 menggunakan BI 7-Day Repo Rate sedangkan setelah itu menggunakan BI Rate.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat diberikan pada peneliti selanjutnya yang akan menggunakan peneliti ini sebagai bahan referensi.

1. Bagi Investor

Bagi investor sebelum mengambil keputusan mengetahui kapan waktu yang tepat untuk melakukan investasi ditengah kondisi makroekonomi di Indonesia dengan memperhatikan faktor nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi karena faktor tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham sektor properti, terutama nilai tukar karena secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap indeks harga saham sektor properti.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk menambah variabel bebas dalam penelitian seperti harga emas dunia dan produk domestik bruto (PDB) agar hasil dari koefisien determinasi lebih meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Bramantoro, T. (2018). Relaksasi Loan to Value Tingkatkan Pertumbuhan Sektor Properti. <https://m.tribunnews.com/> yang diakses tanggal 22 Januari 2020
- Bursa Efek Indonesia, 2010, *Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Bursa Efek Indonesia 2010.
- Cahaya, P. F. P., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2015). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Jurnal Jurusan Manajemen*, 3(1),1-8
- Darmadji, Tjiptono, 2006. Pasar Modal di Indonesia. Edisi kedua. Penerbit: Salemba Barat
- Fajar, T. (2019). Alasan BI Longgarkan Pembiayaan Sektor Properti Sebesar 5%. <https://economy.okezone.com/> yang diakses tanggal 16 Januari 2020
- Gumilang, R. C. (2014). Pengaruh variabel makro ekonomi, harga emas dan harga minyak dunia terhadap indeks harga saham gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 1-9
- Harsono, A. R., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60(2), 102-110.
- Indonesia, B. Data Historis IndoNIA dan JIBOR . <https://www.bi.go.id/id/moneter/jibor> diakses tanggal 19 Desember 2019
- Indonesia, B. Kurs Transaksi Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/> diakses tanggal 15 Oktober 2019
- Indonesia, B. Laporan Inflasi (Indeks Harga Konsumen) Berdasarkan Perhitungan Inflasi Tahunan. <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/> diakses tanggal 15 Oktober 2019
- Indonesia, B. Ringkasan Indeks. <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-indeks/> diakses tanggal 19 Desember 2019
- Liputan6. (2015). Investor Asing Serbu Saham Properti. <https://m.liputan6.com> yang diakses tanggal 20 Januari 2020

- Lukisto, Johnson, and Njo Anastasia. (2014). Dampak Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti Di Indonesia Periode Tahun 1994-2012. *Jurnal Analisa* 3(2), 9-20
- Setiawan, S. R. (2017). 4 Alasan BI Turunkan Suku Bunga Acuan jadi 4,5 Persen . <https://kompas.com/ekonomi/> yang diakses tanggal 22 Januari 2020
- Simulasikredit.com. (2018). Apa itu Loan to Value (LTV) KPR? Diambil kembali dari <https://simulasikredit.com/> yang diakses tanggal 15 Januari 2020
- Sukerno, D. R. (2015). Kurs Rupiah 16 Oktober : Regional Turun, Kurs Rupiah Merosot 122 Poin ke Rp. 13.540/US\$. <https://m.bisnis.com/> yang diakses tanggal 22 Januari 2020
- Sukerno, D. R. (2015). Kurs Rupiah 16 Oktober : Regional Turun, Kurs Rupiah Merosot 122 Poin ke Rp. 13.540/US\$. <https://m.bisnis.com/> yang diakses tanggal 17 Januari 2020
- Susanto, B. (2015). Pengaruh Inflasi, Bunga Dan Nilai tukar Terhadap Harga Saham (Studi Pada: Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Tercatat BEI). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 7(1), 29-38.
- Suyati, S. (2016). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Return Saham Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Serat Acitya*, 4(3), 70-86
- Wardani, D. K., & Andarini, D. F. T. (2016). Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi, Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal akuntansi*, 4(2), 77-90.
- Winarto, Y. (2015). Ini Penyebab Rupiah Kembali Melemah ke 14.691. <https://m.kontan.co.id/> yang diakses tanggal 16 Januari 2020